

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama untuk perusahaan-perusahaan yang didirikan merupakan mencapai profitabilitas yang maksimal untuk perusahaannya sendiri, agar perusahaannya bisa berkembang menjadi lebih besar dan kokoh. Untuk mencapai profitabilitas maksimal. Setiap perusahaan mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya. Harta atau aktiva itu terbagi menjadi dua macam, yaitu: aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva tetap dibagi menjadi dua golongan, yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tidak berwujud. Aktiva tetap berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatannya, yaitu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh profitabilitas. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi bagi kreditor dan Investor

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggan. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk

memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang Hery (2016:192). Untuk mengetahui tingkat keuntungan sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut penelitian Hanafi dan Halim (2007:159) menganalisis bahwa *Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Setiap perusahaan mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya. Aktiva itu dibagi menjadi dua yaitu: aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva tetap dibagi menjadi dua golongan yaitu, aktiva tetap berwujud dan aktiva tidak berwujud. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa: tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Aktiva ini berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatannya, yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh dana. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditor dan investor. Aktiva memiliki tiga karakteristik utama yaitu, memiliki manfaat ekonomi dimasa mendatang, dikuasai oleh suatu unit usaha, hasil dari bidang transaksi masa lalu. Aktiva tetap lazimnya dicatat sebesar harga perolehannya menurut Bramasto (2011:215).

Menurut Taswan (2015:277) aktiva tetap adalah aktiva tidak produktif sehingga jumlahnya perlu dibatasi atau pada umumnya jumlahnya relatif kecil dibandingkan aktiva produktif bank. Penempatan dana pada aktiva tetap dan

inventaris yang berlebihan akan membahayakan bank itu sendiri karena disamping akan kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan dari nilai penempatan tersebut, juga akan berakibat pada kesulitan likuiditas. Walaupun demikian aktiva tetap dalam batas-batas tertentu sangat diperlukan. Aktiva tetap merupakan barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normalnya, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti, nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak-haknya yang sah atas pemanfaatan aktiva tersebut seluruhnya bersifat nonmoneter, dan umumnya jasa atau manfaat yang diterima dari aktiva tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun (Hery, 2011:113).

Piutang merupakan penjualan barang dagang atau penjualan lainnya secara umum dilakukan secara kredit. Bahkan seseorang yang semula tidak terpikir untuk membeli sesuatu, menjadi bersedia membeli karena ditawarkan suatu produk yang dapat diperoleh secara bayar tunda atau kredit. Apabila dalam kondisi saat ini, dimana persaingan sangat ketat disatu sisi, namun daya beli orang semakin melemah disisi lain. Kondisi ini menyebabkan mau tidak mau, banyak para pelaku bisnis harus inovatif untuk mendapatkan pelanggan. Salah satu caranya tentu penjualan kredit tersebut. Inilah salah satu yang melatarbelakangi banyaknya penjualan kredit saat ini. Konsekuensinya bagi perusahaan tentulah menimbulkan banyaknya jumlah piutang yang tercantum didalam neraca. Jumlah piutang merupakan jumlah aktiva lancar yang cukup besar dimiliki oleh umumnya perusahaan saat ini (Mulya, 2013:190). Perputaran piutang merupakan suatu perusahaan yang mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan

kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut, yaitu dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan piutang rata-rata. Rata-rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap-tiap akhir bulan dibagi tiga belas) atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua (Munawir, 2007:75).

Hasil yang diperoleh dari penelitian Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada PT Koh Brother Indonesia sedang mengalami penurunan profitabilitas. Hal ini disebabkan nilai aktiva tetap mengalami penurunan yang disebabkan oleh penyusutan dan berdampak pada kerugian yang dialami PT Koh Brother Indonesia pada tahun 2015. Diluar masalah tersebut, PT Koh Brother Indonesia nilai piutang mengalami peningkatan yang semakin tinggi dan berdampak perusahaan sehingga PT Koh Brother Indonesia mengalami kerugian pada tahun 2011-2015. Selain itu, di kota Batam semakin banyak pesaing yang mendirikan usaha yang bergerak dalam bidang jasa sewa menyewa yang berdampak pada pendapatan yang tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada PT Koh Brothers Indonesia di Kota Batam”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Nilai aktiva tetap mengalami penurunan yang disebabkan oleh penyusutan dan berdampak pada kerugian yang di alami PT Koh Brothers Indonesia pada tahun 2015.
2. Nilai piutang mengalami peningkatan yang semakin tinggi dan berdampak perusahaan PT Koh Brothers Indonesia mengalami kerugian pada tahun 2011-2015.
3. Makin banyaknya pesaing usaha yang bergerak dalam bidang jasa sewa menyewa yang berdampak pada pendapatan yang tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan dalam penulisan, maka penelitian ini dibuatkan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2011-2015 pada perusahaan PT Koh Brothers Indonesia.
2. Variabel-variabel yang diteliti mencakup perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang sebagai variabel independen (x) dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (y).
3. Rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah rasio *return on asset (ROA)*.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT Koh Brothers Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Koh Brothers Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Koh Brothers Indonesia ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT Koh Brothers Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Koh Brothers Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Koh Brothers Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemakai informasi.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan masukan tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengambil kebijaksanaan dimasa yang akan datang dan sebagai pertimbangan untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba yang optimal.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Koh Brothers Indonesia yang terdapat di kota Batam.

### **3. Bagi Peneliti**

Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis masalah dan hal-hal yang terdapat diperusahaan sebagai objek yang diteliti dengan mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah sehingga dapat menambah wawasan, pengalaman dan meningkatkan kematangan berpikir dalam mengambil keputusan.